

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IS SMAN 1 Kecamatan Akabiluru**

**Oleh: Vivi Alyasni**

Pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru memperlihatkan indikasi, dimana siswa sulit untuk menafsirkan suatu fakta sejarah menjadi konsep. Dalam mengatasi masalah ini peneliti menggunakan Model ETH, karena dengan model ini siswa dilatih menginterpretasikan fakta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif Tipe ETH terhadap hasil belajar siswa dalam menginterpretasikan fakta pada mata pelajaran sejarah kelas XI IS SMAN 1 Kec. Akabiluru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *pretest-Posttest Control Group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 81 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, karena hanya terdiri dari 2 kelas dan seluruh populasi langsung menjadi sampel. Dimana untuk kelas eksperimen adalah kelas XI IS 1 dan kelas kontrol adalah kelas XI IS 2. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model belajar aktif tipe ETH cocok untuk menginterpretasikan fakta sejarah secara keseluruhan dibandingkan metode ceramah. Namun setelah dianalisis lebih lanjut ternyata berdasarkan pola perkembangan atau gerak perubahan model belajar aktif tipe ETH ini lebih cocok. Selanjutnya berdasarkan topik kerajaan ternyata model ETH cocok untuk materi pengulangan.

Berdasarkan analisis di atas diyakini bahwa model belajar aktif tipe ETH lebih baik jika cara belajar siswa terstruktur, materi pengulangan. Dengan demikian dapat disarankan agar guru mengemukakan struktur materi yang akan dipelajari anak, kemudian guru menyuruh anak untuk belajar di rumah sebelum belajar di sekolah, jika buku teks kurang lengkap guru harus membuat bahan ajar.